

## ABSTRAK

**Desy Ningsi Waty Ahmad “614409030”, 2013 Analisis Titik Impas Sebagai Alat Perencanaan Laba Pedagang Cabai Rawit di Pasar Tradisional Mingguan Kota Gorontalo, Dibawah Bimbingan Supriyo Imran dan Ria Indriani.**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui struktur biaya pedagang cabai rawit di pasar tradisional mingguan Kota Gorontalo (2) untuk mengetahui Jumlah produksi, harga, dan biaya pedagang cabai rawit yang ada di pasar tradisional mingguan Kota Gorontalo pada saat mengalami titik impas. Penelitian dilaksanakan pada bulan April sampai Juni 2013.

Metode yang digunakan adalah metode survey. Tehnik analisis data yang digunakan adalah analisis biaya dan analisis titik impas. Tehnik pengambilan sampel dalam penelitian yang digunakan yaitu *disproportionate stratified random sampling* (sampel acak strata tidak proporsional). Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari pedagang cabai rawit sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari instansi terkait.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) struktur biaya pedagang cabai rawit di wilayah Kota Gorontalo terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel (2) Pedagang cabai rawit yang berada di wilayah Kota Gorontalo mengalami titik impas dengan perolehan nilai BEP (produksi/unit) sebesar 1,41 Kg, nilai BEP (penerimaan/biaya) sebesar Rp. 73.858,70, dan nilai BEP (harga/rupiah) sebesar Rp. 33.234,9436/Kg.

**Kata kunci : *Titik impas, pedagang, laba, cabai rawit.***